

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan bagian yang integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan. Berbicara mengenai rumah sakit erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat. Sehat adalah keadaan sejahtera baik dari segi badan, mental dan spiritual (dirinya sendiri) dan sosial budaya (lingkungan). Sehat merupakan dambaan semua pihak, tidak hanya perorangan tetapi juga keluarga dan masyarakat. Untuk mencapai hidup sehat selain memelihara kebersihan lingkungan dan menerapkan pola hidup sehat, juga memerlukan pelayanan kesehatan.

Untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, maka salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah tersedianya sarana penunjang kesehatan yang lengkap. Salah satu sarana kesehatan yang penting adalah tersedianya rumah sakit yang memadai dengan peralatan medis yang lengkap. Rumah sakit sebagai pusat pelayanan kesehatan merupakan suatu lembaga yang penting keberadaannya bagi masyarakat. Semakin tinggi taraf kehidupan masyarakat, semakin tinggi pula tuntutan terhadap penyediaan fasilitas kesehatan. Fasilitas tersebut meliputi unsur pelayanan berupa jenis-jenis pelayanan yang disediakan dan unsur sarana pelayanan berwujud gedung beserta perlengkapannya yang ada pada ruang-ruang di dalamnya. Kedua unsur ini memiliki kaitan erat satu dengan yang lain. Sarana pelayanan yang memadai akan menjadi sia-sia apabila tidak didukung oleh sistem

pelayanan yang baik, demikian pula sistem pelayanan yang baik tidak dapat diciptakan tanpa adanya sarana pelayanan yang memadai.

Rumah Sakit Umum Tarutung (RSU Tarutung) adalah salah satu pelayanan kesehatan yang didirikan sejak tahun 1918 oleh para Zending Jerman. Rumah Sakit Umum Tarutung berlokasi di Tapanuli Utara tepatnya di Kota Tarutung yang menjadi ibukota Kabupaten Tapanuli Utara. Rumah Sakit Umum Tarutung didirikan atas inisiatif para Zending untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, dan merupakan layanan kesehatan yang pertama di Tapanuli Utara, bahkan di seluruh Sumatera Utara yang berfungsi sebagai Rumah Sakit.

Sejak berdirinya RSU Tarutung, masyarakat di sekitarnya praktis berobat ke RSU Tarutung, dan menjadi salah satu pelayanan kesehatan yang sangat penting di Tapanuli Utara. Disamping sebagai satu-satunya Rumah Sakit di Tapanuli Utara, letak RSU Tarutung juga sangat strategis dengan tepat berada di jantung Kota Tarutung, sehingga akses transportasi sangat mudah didapat.

Sejak berdiri tahun 1918 selalu mengalami perkembangan. Mulai dari tahun 1952 masih berstatus Rumah Sakit tipe D, tahun 1984 berstatus Rumah Sakit kelas C, dan tahun 2000 berstatus kelas B. RSU Tarutung tidak hanya berpatok pada fungsi pelayanan kesehatan saja, tetapi melakukan pendidikan pelatihan tenaga kesehatan yang kemudian disebar diseluruh daerah bukan hanya di Tapanuli tapi juga diluar Tapanuli.

Sejak melakukan fungsinya sebagai pelayanan kesehatan dan juga pendidikan pelatihan tenaga kesehatan mempengaruhi daerah-daerah di Tapanuli Utara. Hal ini terlihat dari berdirinya pelayanan-pelayanan kesehatan lain di Tapanuli Utara dengan rujukannya RSU Tarutung. Hal ini yang menarik perhatian

penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Perkembangan Rumah Sakit Umum Tarutung (1952-2000) di Kabupaten Tapanuli Utara*”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka dapat dikemukakan suatu identifikasi masalah sebagai beriku:

1. Sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Tarutung
2. Perkembangan Rumah Sakit Umum Tarutung (1952-2000)
3. Pengaruh Rumah Sakit Umum Tarutung terhadap perkembangan pelayanan kesehatan di Kabupaten Tapanuli Utara
4. Pengendalian limbah Rumah Sakit Umum Tarutung

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dititik beratkan pada masalah: “Sejarah berdiri dan berkembangnya Rumah Sakit Umum Tarutung (1952-2000) di Kabupaten Tapanuli Utara.

1.4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan kelanjutan uraian pendahuluan. Dalam rumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti, yakni:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Tarutung
2. Bagaimana perkembangan Rumah Sakit Umum Tarutung (1952-2000)

1.5. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Tarutung
2. Untuk mengetahui perkembangan Rumah Sakit Umum Tarutung (1952-2000)

1.6. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan telah tercapai maka dipastikan hal tersebut bermanfaat bagi penulis maupun orang lain juga lembaga Departemen dalam lembaga pendidikan.

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Tarutung
2. Sebagai bahan perbandingan untuk mahasiswa atau peneliti lainnya khusus dalam meneliti yang sama pada lokasi yang berbeda
3. Sebagai pengabdian dan pengembangan keilmuan penulis khususnya dalam bidang penelitian
4. Sebagai perbendaharaan perpustakaan jurusan Pendidikan Sejarah FIS

UNIMED.

THE
Character Building
UNIVERSITY